



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan dari seluruh bab, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini berupa:

1. Berdasarkan pengukuran Budaya Organisasi menggunakan OCAI di Kesbangpol Provinsi Riau, maka diketahui:
 - a. Budaya Organisasi saat ini adalah budaya *Hierarchy* yaitu sebesar 198,2 poin. Hal ini menunjukkan bahwa Kesbangpol Provinsi Riau memiliki ciri organisasi yang tersruktur dan terkontrol, adanya peraturan dan prosedur dalam penggunaan aplikasi *e-Office* untuk mendukung penerapan *e-Government* yang dibuktikan dengan adanya peraturan tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan *e-Government* melalui Instruksi Presiden No.3 Tahun 2003. Pimpinan bertindak sebagai koordinator dalam proses penerapan aplikasi *e-Office*.
 - b. Budaya Organisasi yang diharapkan adalah tipe budaya *Clan* yaitu sebesar 188,7 poin. Hal ini menunjukkan untuk kedepannya Kesbangpol Provinsi Riau menginginkan budaya kerja yang lebih kekeluargaan dalam menggunakan aplikasi *e-Office*, dimana para pegawai dapat bekerjasama serta terlibat langsung dalam proses pengembangan layanan *e-Office*. Pimpinan harus memberikan arahan dan pelatihan atau sosialisasi mengenai penggunaan *e-Government* khususnya *e-Office* agar pegawai dapat dengan cepat terlibat dalam penggunaan *e-Office*.
2. Berdasarkan pengukuran Budaya Organisasi menggunakan *Hofstede*, diketahui bahwa:
 - a. LTO pada Kesbangpol sangat tinggi yaitu sebesar 131,5 poin, ini menunjukkan kepribadian pegawai Kesbangpol yang lebih menekankan cara pandang yang jauh kedepan yang memungkinkan Kesbangpol dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan *e-Office* jangka panjang untuk dunia digital agar dapat digunakan secara sempurna dan sesuai dengan kegunaan *e-Office*.

- b. Kesbangpol menganut Budaya *Indulgence* dengan poin sebesar 86,5, dimensi ini menunjukkan secara umum pegawai kesbangpol dapat mengimplementasikan *e-Office* tanpa adanya batasan-batasan yang mengikat secara berlebihan.
- c. PDI pada Kesbangpol tinggi yaitu sebesar 79 poin. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan kekuasaan antara atasan dan bawahan yang menyebabkan pimpinan dapat membangun komunikasi yang baik dalam hal penerapan aplikasi *e-Office* kepada pegawai Kesbangpol.
- d. Budaya UAI pada Kesbangpol kuat dengan poin sebesar 78. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai pada Kesbangpol memiliki tanggung jawab yang besar dalam proses pengimplementasian *e-Office*, yaitu untuk mendukung *Good Governance*. Sehingga cendrung mempunyai Skor UAI yang tinggi karena dalam menjalankan tugas harus bisa mengontrol emosi terhadap situasi yang tidak pasti.
- e. Kesbangpol menganut budaya *Individualism* dengan nilai sebesar 67,5 poin yang menunjukkan baik atasan maupun bawahan cendrung kurang responsif ketika terjadi kesalahan dalam penggunaan aplikasi *e-Office*.
- f. Kesbangpol menganut budaya *Feminism* dengan nilai sebesar 43 yang merefleksikan pegawai yang kurang pegawai memiliki nilai-nilai dominan peduli terhadap sesama, harmoni dan ketenangan dalam hidup.

Rekomendasi dari *Eight Imperatives* berupa langkah-langkah yang menitikberatkan pada bagaimana TI dapat membentuk ulang pekerjaan, TI digunakan sebagai langkah strategis kerja bukan sekedar otomasi taktis, mengembangkan kemampuan dan wawasan TI, membangun layanan yang mendukung proses bisnis instansi memelihara sarana TI yang telah tersedia dan meningkatkan akses jaringan baik dari segi sarana maupun prasarana.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada Kesbangpol Provinsi Riau, maka penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi organisasi, yaitu:

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh kultur organisasi terhadap strategi penerapan TI.
2. Berdasarkan hasil pengukuran Budaya Organisasi menggunakan OCAI, Pegawai Kesbangpol Provinsi Riau mengharapkan perubahan budaya menjadi lebih kekeluargaan, sehingga dapat dilakukan rencana strategis untuk perubahan budaya yang tepat bagi Kesbangpol Provinsi Riau untuk yang akan datang .
3. Berdasarkan hasil pengukuran Budaya Organisasi menggunakan *Hofstede* (VSM 2013) diketahui Kesbangpol Provinsi Riau menganut budaya *Individualism*. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai lebih mementingkan kepentingan pribadi dibanding kepentingan organisasi. Dengan ini penting bagi organisasi untuk mananamkan budaya organisasi yang baik bagi pegawai dengan cara memberikan pemahaman tentang diri, kepercayaan dan sikap individual.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa Izin UIN Suska Riau.